

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Eksplorasi semacam kontribusi yang dilakukan BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM dikenal dengan jenis penelitian lapangan secara langsung yaitu semacam penelitian yang berarti memusatkan perhatian secara sungguh-sungguh, tentang latar belakang dengan mendeskripsikan keadaan yang terjadi. Selain itu, agar dapat mengetahui tentang kerjasama suatu unit sosial, orang, perkumpulan dan perusahaan atau jaringan.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini mengarah pada penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi secara mendalam dengan mengumpulkan data yang berhubungan terhadap kontribusi BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM menuju *going concern* semasa Covid-19.

Pendekatan data yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Monique Henink dkk, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan terhadap objek-objek alami yang memungkinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara detail menggunakan metode tertentu. Karena dalam cara pandang sosial penelitian kualitatif berhubungan dengan tindakan sosial terhadap fenomena atau realita sehingga sifatnya relatif, subjektif dan membutuhkan interpretasi.<sup>2</sup> Dengan penelitian tersebut yang sifatnya elaborative, maka yang dibutuhkan adalah pemahaman yang lebih mendalam untuk menggali informasi sehingga dapat menentukan tujuan penelitian, terkait kontribusi BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM menuju *going concern* semasa Covid-19. Langkah-langkah untuk menyelesaikan penelitian ini dengan menanyakan sumber-sumber yang relevan tentang kontribusi BMT dalam penguatan UMKM, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam dengan melakukan wawancara kepada informan,

---

<sup>1</sup> Nurlina T. Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 13.

<sup>2</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jakarta: CV. Jejak, 2020), 33-36, diakses pada 2 Januari 2021, [https://books.google.co.id/books?id=7RwREAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=kualitatif+adalah&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kualitatif%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=7RwREAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=kualitatif+adalah&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=kualitatif%20adalah&f=false)

melihat keadaan di lapangan dengan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Keabsahan data diperiksa dalam beberapa tahap dan dianalisis untuk mencapai suatu kesimpulan.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus (*case study*), dengan menambah referensi mendalam dari buku referensi, jurnal ilmiah, dan literatur terkait lainnya, serta topik penelitian dijadikan sebagai landasan teori. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk menggambarkan keadaan secara sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu dengan tujuan memecahkan masalah.<sup>3</sup> Tujuan penelitian kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam perilaku manusia dan alasan dilakukannya perilaku. Penelitian ini menjelaskan tentang variabel dan cara mendapatkannya secara alami, interaksi antar variabel dianggap sangat penting.<sup>4</sup> Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara berperilaku pada situasi tertentu, hubungan, kegiatan dan cara pandangnya. Untuk itu, memerlukan pemaparan hasil penelitian secara menyeluruh untuk mengetahui permasalahan UMKM dan memberikan solusi. Serta menggunakan paradigma interpretasi karena mencakup tindakan seseorang yang mempunyai makna seperti, penguatan pada UMKM menuju *going concern*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih untuk mendapatkan informasi sebagai bahan eksplorasi berada di Mlonggo mencakup di BMT Alhikmah Semesta beralamat Jl. Raya Jepara-Bangsri KM 10 Jambu, Mlonggo, Jepara, Jawa Tengah, Kode Pos 59452 dan para pelaku UMKM disekitarnya yang menjadi anggota nasabah. Area ini dipilih karena menghubungkan dan melihat langsung objek-objek yang ada di lapangan, untuk berinteraksi dan mengetahui lebih jelas sehingga dapat memberikan data penelitian untuk dianalisa lebih lanjut. Jaringan pelayanan BMT Alhikmah Semesta ada sebanyak 36 kantor tersebar 5 Kabupaten di Jawa Tengah, kantor pusatnya berada di Mlonggo, apalagi lokasi kantornya

---

<sup>3</sup> Nurlina T, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, 10-11.

<sup>4</sup> Nurlina T, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, 28.

berada dipusat perbelanjaan pasar, dikelilingi banyak usaha yang sedang berkembang dan tempatnya yang strategis. Jadi penelitiannya langsung mengkaji kontribusi yang telah dilakukan BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM menuju *going concern* semasa Covid-19.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan	Tanggal Pelaksanaan
Pengumpulan Data	13 September 2021 - 13 Januari 2022
Pengambilan Data	17 Januari 2022 - 27 Januari 2022
Analisis Data	27 Januari 2022 – 22 Februari 2022

## C. Subyek Penelitian

Adapun informan yang diteliti adalah

1. Pengelola pada BMT Alhikmah Semesta Mlonggo. Meliputi: Manager BMT Mlonggo, Manager Baitul Mal, Bagian Pembiayaan, CS dan *Marketing Funding/AO*.
2. Termasuk anggota BMT Alhikmah Semesta Mlonggo yang menjadi nasabah, yang mempunyai pembiayaan/simpanan untuk UMKM semasa Covid-19 serta nasabah yang mendapatkan kontribusi lainnya.

Mencakup dari informan di atas, membahas pada fokus penelitian tentang kontribusi dan langkah optimalisasi BMT Alhikmah dalam penguatan UMKM menuju *going concern* semasa Covid-19 di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

## D. Sumber Data

Beragam-macam informasi data yang digunakan yang diambil dari dua sumber informasi. Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan tepat, maka sumber informasi yang dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder untuk pemaparan lebih jelasnya sebagai berikut:

### 1. Jenis Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari informan penelitian, yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data nasabah yang memiliki UMKM semasa Covid-19, agar mengetahui kontribusi yang didapat nasabah UMKM dari BMT Alhikmah Semesta. Sebagai informan kunci pihak BMT Alhikmah Semesta dan sebagai

informan pendukung adalah nasabah yang melakukan pembiayaan untuk pengembangan UMKMnya serta yang mendapatkan kontribusi lainnya. Dengan melakukan wawancara dan dilengkapi adanya dokumentasi agar mendapatkan data yang relevan dan akurat, sebagai informannya meliputi: Manager BMT Mlonggo, Manager Baitul Mal, Bagian Pembiayaan, CS dan Marketing Funding/AO, serta menjangkupi anggota yang menjadi nasabah. Penelitian menuju ke lapangan langsung untuk mengamati dan meninjau keadaan UMKM semasa Covid-19 dan *going concern* nya.

## 2. Jenis Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung datanya bisa berupa dokumen-dokumen BMT Alhikmah Semesta. Adapun datanya adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UMKM nasabah yaitu pembiayaan/permodalan, pemberdayaan bantuan usaha, jumlah penduduk Kecamatan Mlonggo dan kontribusi yang didapat para pelaku UMKM. Dari data tersebut maka peneliti dapat mengetahui secara lebih tentang kontribusi BMT Alhikmah Semesta yang telah dilakukan dalam memperkuat UMKM agar menuju *going concern* semasa Covid-19.

Dengan menggunakan data primer dan sekunder dapat melengkapi serta menjawab permasalahan yang ada, sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat, karena peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data secara langsung, yaitu mengenai penguatan UMKM yang dilakukan BMT Alhikmah Semesta semasa Covid-19

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilahan informasi dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mencapai target penelitian. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulannya adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk kegiatan tanya jawab secara lisan dilakukan antara dua orang atau lebih secara

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

langsung dari para informan dengan tujuan mendapatkan data.<sup>6</sup> Peneliti mewawancarai informan karena memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Manager BMT Alhikmah Mlonggo karena merencanakan, menyusun dan mengetahui informasi tentang UMKM, berhubungan dengan para pelaku UMKM, memberikan arahan untuk UMKM.
- b. Manager Baitul Mal karena membantu dan memberikan program-program yang dibutuhkan pelaku UMKM sesuai situasi dan kondisi disekitar lingkungan.
- c. Bagian Pembiayaan karena menyurvei kelayakan pelaku UMKM sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.
- d. CS karena memberikan kesan pertama kepada para UMKM, menjalin hubungan yang baik dan melayani kebutuhan UMKM.
- d. Marketing Funding/AO, karena membawahi banyak nasabah dan mengetahui keadaan UMKM secara langsung di lapangan setiap harinya.

Informan-informan tersebut mempunyai pengaruh dan berkaitan langsung dengan UMKM. Dengan menggunakan wawancara dapat memberikan informasi secara mendalam dan mengetahui data-data yang ada tentang kontribusi BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM semasa Covid-19, diperlukan melakukan kegiatan wawancara agar data lebih valid dalam menggali informasi hingga jenuh kepada para informan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk dari teknik pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dalam kegiatan penelitian.<sup>7</sup> Yang dijadikan dokumentasi berupa dokumen tentang jumlah penduduk dan KK Kecamatan Mlonggo, permodalan, pemberdayaan usaha, bantuan usaha dan kontribusi dari BMT Alhikmah Semesta kepada para pelaku UMKM. Dengan menggunakan dokumentasi sebagai

---

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 180.

<sup>7</sup> Mursal dan Yolanda Dwi Mulia, "Pandangan Ekonomi Islam terhadap Peran Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah," *Jurnal Al-Dzahab Febi IAIN Kerinci* 2 no. 1 (2021): 5.

data pendukung dari teknik lainnya, agar lebih kredibel/dapat dipercaya seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penguatan UMKM.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, adanya data menjadi hal yang penting untuk mengukur instrumen dalam penelitian. Pengertian data menurut Sutanta adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, angka, gambar, tindakan atau simbol-simbol lainnya. Adanya dokumen penelitian tersebut bisa melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>8</sup> Pemerolehan data yang ada di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar data tersebut dapat menjadi acuan serta dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan.<sup>9</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan antara data yang terdapat dalam obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal) *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Terdapat beberapa uji tersebut, dari penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi, karena bertujuan untuk mencari kebenaran dan juga meningkatkan pemahaman terhadap data serta fakta yang dimiliki.<sup>10</sup> Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Alasan menggunakan pengujian data kredibilitas adalah mengetahui kepercayaan terhadap proses data dari hasil penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Hal tersebut, dapat mengungkap kebenaran tentang kontribusi yang dilakukan BMT Alhikmah Semesta dalam

---

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 212.

<sup>9</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 214.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 185.

penguatan UMKMnya, dalam menguji hal tersebut menggunakan cara triangulasi.

Diperlukan pengujian triangulasi dalam mengungkap data yang ada di lapangan kepada sumber data yang satu dan lainnya.<sup>11</sup> Tujuan mengujian kredibilitas dalam triangulasi diartikan sebagai penggabungan data untuk dilakukan pengecekan atau penyalaras terhadap data yang valid dan relevan dari berbagai sumber, agar meningkatkan pemahaman tentang penguatan UMKM yang dilakukan BMT Alhikmah Semesta, tentunya dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai waktu dalam meneliti. Jenis-jenis triangulasi antara lain sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi tersebut untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda sehingga verifikasi menghasilkan data yang relevan. Caranya dideskripsikan, dijabarkan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber-sumber data. Memperoleh datanya dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya ada kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.<sup>12</sup> Tujuan triangulasi sumber adalah untuk melakukan pengecekan dari para informan yang berbeda tentang kontribusi BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM, untuk dijadikan satu kesimpulan.

### 2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dalam triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan pengumpulan data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi. Dengan melakukan wawancara peneliti mendapatkan informasi lebih mendalam dan didukung dari data dokumentasi. Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang benar dari sudut pandang yang berbeda-beda, maka data tersebut tidak perlu mendiskusikan

---

<sup>11</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksa, 2018), 183. <https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ&pg=PA179&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi8uJPu7qv0AhVww4sBHYYKcAMM4ChDoAXoECAyQAw#v=onepage&q=pengujian%20keabsahan%20data%20kualitatif&f=false>

<sup>12</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kualitatif*, 185.

lagi.<sup>13</sup> Tujuan triangulasi teknik adalah untuk mengumpulkan data dari teknik yang berbeda-beda, namun dengan sumber yang sama dari informan, tentang kontribusi BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM, untuk dijadikan satu kesimpulan.

### 3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu pengumpulan teknik wawancara di pagi hari narasumber masih fres, masalah belum muncul, pemberian datanya lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu, memeriksa keabsahan data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda. Untuk memperoleh data yang valid diperlukan pengulangan sampai datanya jenuh dari triangulasi waktu.<sup>14</sup> Tujuan triangulasi waktu adalah untuk mengetahui kondisi atau waktu yang berbeda namun data yang di dapat sama, maka pemerolehan datanya lebih akurat tentang kontribusi BMT Alhikmah dalam penguatan UMKM.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan mengumpulkan data yang bermacam-macam. Analisis data adalah cara atau upaya dalam mengolah data agar menjadi informasi yang mudah dipahami dan bisa menjadi solusi dari permasalahan. Tujuannya untuk menemukan dan menjelaskan kontribusi BMT Alhikmah Semesta dalam penguatan UMKM dan mendapat kesimpulan dari keseluruhan data yang ada. Dalam analisis kualitatif memiliki empat langkah tahapan penyelesaiannya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan metode analisis. Berbagai data yang diperoleh peneliti meliputi data yang mengenai jumlah nasabah dalam pembiayaan UMKM untuk modal usaha, data tentang pelatihan dan pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BMT, bantuan usaha, serta data yang berkaitan dengan hal

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kualitatif*, 187.



tersebut. Dari tahapan pengumpulan tersebut, selanjutnya dianalisis dengan penyusunan deskripsi.

## 2. Reduksi Data

Data kualitatif mencakup berbagai macam, memiliki jumlah data yang banyak dan seringkali merupakan campuran informasi yang beragam dan tidak teratur.<sup>15</sup> Dilakukan reduksi data untuk pemilihan data yang perlu ditarik dalam kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data untuk itu peneliti memerlukan analisis data melalui tahap reduksi. Reduksi data adalah penyederhanaan informasi dengan menggolongkan dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Langkah reduksi ini dilakukan untuk menyeleksi apakah data tersebut sudah sesuai dengan tujuan akhir. Perlu pemahaman dalam menganalisa agar mudah dipahami dan menghilangkan yang tidak perlu<sup>16</sup> dalam mengelola data tentang kontribusi BMT dalam penguatan UMKM agar menuju *going concern* semasa Covid-19.

## 3. Penyajian Data atau *Data Display*

Penyajian data kegiatan saat melakukan penelitian dengan sekumpulan data wawancara dan dokumentasi di lapangan yang menghasilkan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat berupa narasi tertulis dalam bentuk data lapangan yang berada di Mlonggo Jepara tentang penguatan UMKM. Pola hubungan yang ada melalui penyajian data, maka data tersebut akan terorganisir agar mudah dipahami.<sup>17</sup>

## 4. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan akhir dan konfirmasi informasi adalah tahap terakhir dalam prosedur penyelidikan analisa data kualitatif, diselesaikan untuk melihat ketepatan dari informasi data yang diperoleh sehingga dapat mengetahui kebenaran yang mengacu pada tujuan penelitian agar tercapai, dengan menjawab rumusan masalah di awal. Informasi data yang dikumpulkan

---

<sup>15</sup> Ahmad Zali, dkk, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi (Anggota IKPI), 2018), 299, diakses pada 6 Februari 2022, <https://books.google.com/books?id=ATgEEAAQBAJ&pg=PA299&dq=tujuan+teknik+analisis+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwing47djer1AhWLQjABHR4NAS0Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=tujuan%20teknik%20analisis%20data%20kualitatif&f=false>

<sup>16</sup> Endang, *Teori dan Praktik Penelitian*, 172.

<sup>17</sup> Endang, *Teori dan Praktik Penelitian*, 173.

digunakan untuk mengetahui hubungan antara BMT dan penguatan UMKM menuju *going concern*, dukungan yang diperlukan dalam keuangan keluarga dari kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga penarikan kesimpulan dapat ditarik sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Endang, *Teori dan Praktik Penelitian*, 174.